

# **PANDEMI COVID-19 SEBAGAI ALASAN FORCE MAJEURE DALAM KONTRAK KERJASAMA MINYAK & GAS BUMI INDONESIA**

**Femita Riska Syahvira, Heru Sugiyono**

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450  
e-mail: Femitavira2408@gmail.com

## **Abstrak**

Hadirnya Covid-19 telah menyebar ke hampir seluruh negara sebagai wabah penyakit atau pandemi membawa kerugian besar. Pada saat tersebut, ketidakmampuan menjalankan prestasi yang diperjanjikan, membuat para pihak mengkaji klausul force majeure dalam kontrak. Tiadanya peraturan di Indonesia yang mengatur force majeure secara spesifik membuat force majeure atas Covid-19 memiliki tanggapan berbeda-beda dari berbagai pihak. Jurnal ini bertujuan menganalisis pandemi Covid-19 sebagai alasan force majeure dalam kontrak kerjasama minyak dan gas bumi Indonesia. Covid-19 tidak dapat otomatis digunakan sebagai alasan force majeure. Akibat dan pertanggungjawaban yang muncul setelahnya harus diperhitungkan karena sektor migas yang high risk, high cost & high technology.

**Kata Kunci:** Covid-19, Force Majeure, Kontrak, Minyak dan Gas Bumi

## **Abstract**

*The presence of Covid-19 has spread to almost all countries as a disease outbreak or pandemic bringing huge losses. At that time, the inability to carry out the agreed achievements made the parties review the force majeure clause in the contract. The absence of regulations in Indonesia that specifically regulate force majeure makes force majeure on Covid-19 have different responses from various parties. This journal aims to analyze the Covid-19 pandemic as a reason for force majeure in Indonesia's oil and gas cooperation contracts. Covid-19 cannot automatically be used as an excuse for force majeure. The consequences and responsibilities that arise afterwards must be taken into account because the oil and gas sector are high risk, high cost & high technology.*

*Keywords: Covid-19, Force Majeure, Contract, Oil and Gas.*